Online ISSN: 2685-9882 *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*
Vol. 8, No. 1 (April, 2026) *Doi: 10.30596/ihsan.v%vi%i.26517*

Transformasi Digital terhadap Keadministrasian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pulo Brayan Sekitarnya menggunakan Sistem Informasi Berbasis Web

Mahardika Abdi Prawira Tanjung[1)*], Farid Akbar Siregar[2)], Muhammad Haris[3)]

[1,2,3)]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
*Penulis Korespondensi: mahardikaabdiprawira@umsu.ac.id

Abstract

This community service program aims to improve the administrative effectiveness of the Muhammadiyah Branch Leadership (PCM) Pulo Brayan and its surroundings through the implementation of a web-based information system. Currently, administrative processes are still carried out manually, leading to issues such as data loss risks, inefficiency, and limited accessibility. The digital transformation is implemented in several stages: preparation, infrastructure development, digital skills training, system implementation, monitoring, and continuous development. The outcomes are expected to improve data management efficiency, communication effectiveness, organizational transparency, and the technological skills of PCM members. This initiative also serves as a strategic step in realizing Muhammadiyah as a modern organization adaptive to technological advances.

Keyword: *Digital Transformation, Administration, Information System, Muhammadiyah, Organizational Efficiency*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas keadministrasian pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pulo Brayan Sekitarnya melalui penerapan sistem informasi berbasis web. Saat ini proses administrasi masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan permasalahan seperti risiko kehilangan data, rendahnya efisiensi, dan keterbatasan akses. Transformasi digital dilakukan dengan tahapan persiapan, pengembangan infrastruktur, pelatihan keterampilan teknologi, implementasi sistem digital, monitoring, dan pengembangan berkelanjutan. Hasil dari program ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, efektivitas komunikasi, transparansi organisasi, serta keterampilan teknologi anggota PCM. Program ini juga menjadi langkah strategis dalam mewujudkan organisasi Muhammadiyah yang modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci: *Transformasi Digital, Keadministrasian, Sistem Informasi, Muhammadiyah, Efisiensi Organisasi*

PENDAHULUAN

Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pulo Brayan Sekitarnya merupakan salah satu cabang Muhammadiyah yang berada dalam tahap pembangunan awal. PCM ini terletak di jalan cemara Gg. Nangka, Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara 20239. Koordinat Geografis PCM Pulo Brayan Sekitarnya terletak pada lintang 3, 6293789 derajat dan bujur 98.6739191,15 derajat. Dengan total 30 anggota, Dimana 29 anggota berjenis kelamin laki-laki dan 1 anggota berjenis kelamin perempuan.

PCM ini memiliki potensi besar untuk berkembang dan memberikan kontribusi signifikan dalam komunitasnya. Namun, saat ini PCM Pulo Brayan Sekitarnya menghadapi sejumlah tantangan, khususnya dalam aspek keadministrasian yang masih bersifat manual dan belum terintegrasi dengan teknologi digital.

Kondisi dan Tantangan yang Dihadapi.

1. **Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia.**

PCM Pulo Brayan Sekitarnya memiliki struktur organisasi yang jelas dengan berbagai divisi dan tanggung jawab yang spesifik. Namun, sumber daya manusia yang ada masih terbatas dalam hal keterampilan teknologi informasi. Kebanyakan anggota dan staf administrasi memiliki keterampilan dasar dalam pengoperasian komputer, tetapi belum familiar dengan sistem manajemen digital yang lebih kompleks.

2. **Proses Keadministrasian**

Proses keadministrasian di PCM Pulo Brayan Sekitarnya masih dilakukan secara konvensional. Pengarsipan dokumen, pencatatan keuangan, dan manajemen data anggota dilakukan menggunakan kertas sederhana. Metode ini rentan terhadap kesalahan manusia, kehilangan data, dan kurang efisien dalam jangka panjang. Hal ini menghambat kemampuan PCM untuk beroperasi secara optimal dan responsif terhadap kebutuhan anggotanya.

3. **Infrastruktur Teknologi**

Infrastruktur teknologi di PCM Pulo Brayan Sekitarnya masih sangat terbatas. Tersedia beberapa komputer dengan spesifikasi dasar dan koneksi internet yang cukup, namun belum ada sistem jaringan yang terintegrasi. Selain itu, perangkat lunak yang digunakan juga masih sangat dasar dan tidak dirancang khusus untuk kebutuhan organisasi.

4. **Kesadaran dan Pemahaman Teknologi**

Salah satu tantangan utama adalah rendahnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya digitalisasi dalam organisasi. Banyak anggota yang masih terbiasa dengan metode tradisional dan kurang menyadari manfaat jangka panjang dari penerapan teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi.

5. **Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan**

PCM Pulo Brayan Sekitarnya membutuhkan program pelatihan yang komprehensif untuk meningkatkan keterampilan teknis anggotanya. Pelatihan ini harus mencakup dasar-dasar penggunaan komputer, pengelolaan data digital, serta pengenalan terhadap perangkat lunak manajemen organisasi yang lebih canggih.

Untuk menganalisa situasi dan permasalahan pada PCM Pulo Brayan Sekitarnya, pengusul menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah alat perencanaan strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi suatu organisasi (Anggreani, 2021). SWOT merupakan singkatan dari Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman). Alat ini membantu organisasi memahami kondisi mereka secara lebih komprehensif, sehingga dapat merumuskan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan mereka (Prayudi and Yulistria, 2020). Analisis SWOT pertama kali

diperkenalkan oleh Albert Humphrey pada tahun 1960-an di Stanford Research Institute berdasarkan hasil riset terhadap perusahaan-perusahaan besar di Amerika Serikat (Ari and Emi, 2019). Sejak itu, SWOT telah menjadi metode yang populer dalam berbagai bidang, termasuk bisnis, pendidikan, dan pemerintahan.

Komponen pertama dari SWOT adalah Strengths (Kekuatan), yang mencakup faktor-faktor internal yang memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi (Fadli, 2019). Contohnya termasuk reputasi yang baik, sumber daya manusia yang terampil, teknologi canggih, dan loyalitas pelanggan. Identifikasi kekuatan ini bertujuan untuk memanfaatkan keunggulan tersebut dalam mencapai tujuan organisasi (Darsyah, 2023). Komponen kedua adalah Weaknesses (Kelemahan), yaitu faktor-faktor internal yang menghambat kinerja organisasi atau menyebabkan kerugian (Djemma, Muktamar and Pratiwi, 2024). Contoh kelemahan meliputi keterbatasan sumber daya, kurangnya inovasi, kelemahan manajemen, dan masalah keuangan. Mengidentifikasi kelemahan ini penting untuk mengatasi dan mengurangi dampak negatifnya.

Selanjutnya, Opportunities (Peluang) adalah faktor-faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan organisasi (Mukhlasin and Pasaribu, 2020). Peluang dapat muncul dari pertumbuhan pasar, kemajuan teknologi, perubahan regulasi yang menguntungkan, atau tren sosial yang positif (Adha, 2020). Mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang ini dapat membantu organisasi dalam pertumbuhan dan peningkatan kinerja. Terakhir, Threats (Ancaman) adalah faktor-faktor eksternal yang dapat menimbulkan masalah atau kerugian bagi organisasi (Shobirin and Ali, 2019). Contoh ancaman termasuk persaingan yang meningkat, perubahan regulasi yang merugikan, ketidakstabilan ekonomi, dan perubahan preferensi konsumen. Identifikasi ancaman ini penting untuk memitigasi risiko dan melindungi kepentingan organisasi.

Proses analisis SWOT dimulai dengan pengumpulan data yang relevan tentang kondisi internal dan eksternal organisasi melalui berbagai metode seperti survei, wawancara, observasi, dan penelitian pasar (Tunggala and Saadjad, 2019). Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang relevan. Kemudian, faktor-faktor tersebut disusun dalam matriks SWOT untuk visualisasi dan analisis lebih lanjut. Analisis ini bertujuan untuk memahami interaksi antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sehingga organisasi dapat merumuskan strategi berdasarkan kombinasi faktor-faktor tersebut. Strategi yang dapat dihasilkan meliputi strategi S-O (Strengths-Opportunities), S-T (Strengths-Threats), W-O (Weaknesses-Opportunities), dan W-T (Weaknesses-Threats).

Manfaat utama dari analisis SWOT adalah kesederhanaannya yang membuat alat ini mudah dipahami dan digunakan oleh berbagai kalangan, dari manajemen hingga staf operasional (UTAMI, 2022). Selain itu, SWOT membantu organisasi melihat gambaran menyeluruh tentang kondisi internal dan eksternal mereka, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih baik. Namun, SWOT juga memiliki keterbatasan, antara lain subjektivitas dalam proses analisis yang tergantung pada persepsi individu, tidak memberikan solusi langsung untuk masalah yang diidentifikasi, dan kurang dinamis dalam menangkap perubahan lingkungan yang cepat.

Dalam konteks transformasi digital Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pulo Brayan Sekitarnya, analisis SWOT membantu mengidentifikasi kekuatan internal seperti struktur organisasi yang jelas dan komitmen anggota, serta kelemahan seperti keterbatasan keterampilan teknologi dan infrastruktur. Peluang eksternal seperti

dukungan dari institusi pendidikan dan kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan, sementara ancaman seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan dana perlu diantisipasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang SWOT, PCM Pulo Brayan Sekitarnya dapat menyusun strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam proses digitalisasi keadministrasiannya.

METODE

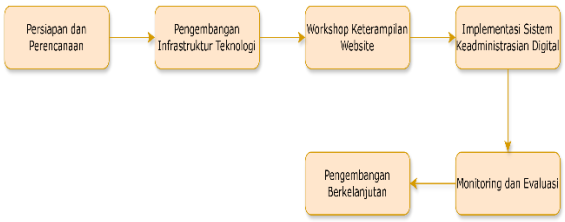

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Gambar di atas menunjukkan langkah-langkah pelaksanaan transformasi digital keadministrasian untuk Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pulo Brayan Sekitarnya. Berikut adalah penjelasan detail dari setiap tahapan :

1. Persiapan dan Perencanaan

Deskripsi:

Pada tahap ini, dilakukan persiapan awal dan perencanaan strategis untuk memastikan semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan dan langkah-langkah digitalisasi.

Langkah langkah :

1) Rapat Koordinasi Awal:
   Mengadakan rapat dengan PCM, dosen UMSU, dan pihak terkait untuk menyelaraskan visi dan tujuan digitalisasi.
2) Pembentukan Tim Inti:
   Membentuk tim yang terdiri dari perwakilan PCM, dosen UMSU, dan ahli teknologi untuk mengawasi proses digitalisasi.
3) Penilaian Kebutuhan:
   Mengidentifikasi kebutuhan digitalisasi, mengidentifikasi proses manual yang perlu di-digitalisasi, dan menentukan prioritas.

2. Pengembangan Infrastruktur Teknologi

Deskripsi:

Tahap ini melibatkan pengadaan dan pengembangan infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk mendukung sistem keadministrasian digital.

Langkah-langkah:

1) Pengadaan Perangkat Keras dan Lunak:
   Mengidentifikasi dan mengadakan perangkat keras (komputer, server) dan perangkat lunak manajemen yang diperlukan.
2) Peningkatan Jaringan dan Internet:
   Meningkatkan koneksi internet dan infrastruktur jaringan untuk mendukung implementasi sistem digital yang handal.
3) Keamanan Data:
   Memastikan adanya sistem backup dan keamanan data yang memadai.

3. Workshop Keterampilan Website

Gambar.2. Foto Bersama Peserta Wrokshop

Deskripsi:

Pada tahap ini, diadakan workshop untuk meningkatkan keterampilan teknologi dan penggunaan website bagi anggota PCM.

Langkah-langkah:

1) Penyusunan Materi Workshop:
   Menyusun materi pelatihan yang mencakup penggunaan dasar teknologi, manajemen data digital, dan penggunaan perangkat lunak manajemen organisasi.

2) Pelaksanaan Workshop:
Mengadakan workshop untuk melatih anggota PCM dalam penggunaan teknologi dan website.
3) Feedback dan Evaluasi: Mengumpulkan feedback dari peserta workshop untuk evaluasi dan perbaikan materi pelatihan.

4) Implementasi Sistem Keadministrasian Digital

Gambar.3. Tampilan Page Awal Web

Tampilan Awal (Landing Page)

1) Menampilkan judul sistem: *"Sistem Informasi Keadministrasian PCM Pulo Brayan"*.
2) Ada tombol "Jelajahi Fitur" untuk masuk ke menu utama.
3) Halaman ini berfungsi sebagai pengenalan sistem, hasil kolaborasi PCM dengan UMSU.

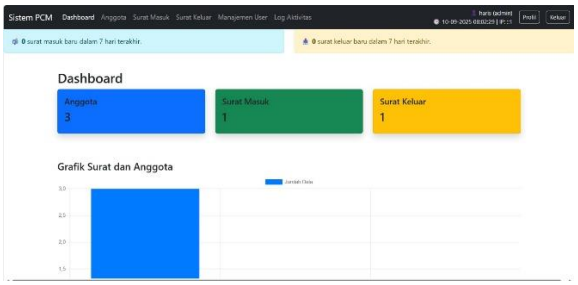

Gambar.4. Tampilan Menu Dashboard Web

Dashboard Utama

1. Menampilkan ringkasan data: Jumlah Anggota, Surat Masuk, dan Surat Keluar.
2. Tersedia grafik surat dan anggota agar admin mudah memantau aktivitas organisasi.
3. Dashboard ini adalah pusat kendali untuk melihat kondisi administrasi secara cepat.

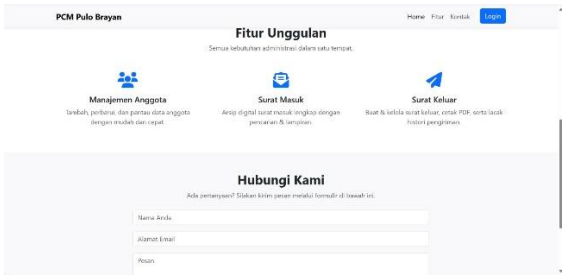

Gambar.5. Fitur Unggulan Web

Fitur Unggulan

Sistem menyediakan fitur inti yaitu:

1) Manajemen Anggota → untuk tambah, ubah, hapus data anggota.
2) Surat Masuk → arsip digital untuk surat yang masuk.
3) Surat Keluar → arsip digital untuk surat yang keluar.

Bagian bawah terdapat form kontak agar pengguna bisa mengirim pertanyaan.

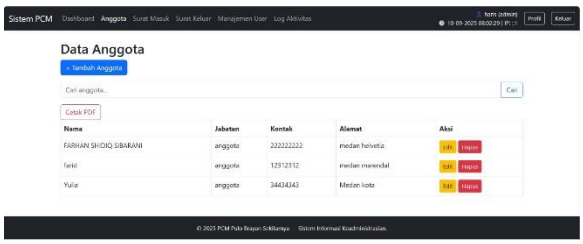

Gambar.6. Menu Data Anggota

Data Anggota

1. Berisi daftar anggota PCM (nama, jabatan, kontak, alamat).
2. Admin dapat melakukan Edit atau Hapus data.
3. Terdapat tombol "Tambah Anggota" untuk memasukkan data baru.
4. Data juga bisa diekspor ke format PDF.

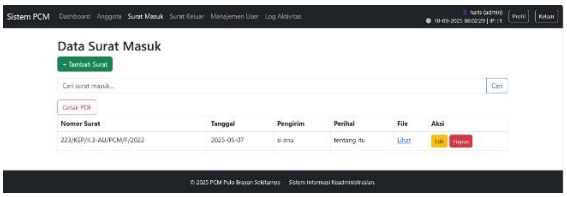

Gambar.7. Menu Data Surat Masuk

Data Surat Masuk

1. Menampilkan daftar surat yang masuk (nomor surat, tanggal, pengirim, perihal, file).
2. Tersedia fitur Tambah Surat dan ekspor PDF.
3. Surat dapat langsung dilihat (preview) atau dihapus bila tidak diperlukan.

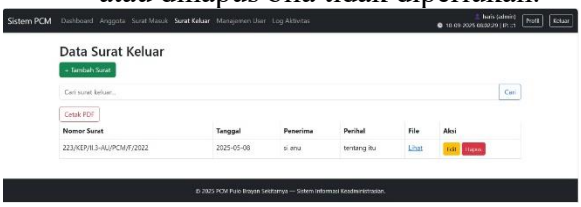

Gambar.8. Menu Data Surat Keluar

Data Surat Keluar

1) Menampilkan daftar surat keluar dengan informasi lengkap (nomor surat, tanggal, penerima, perihal, file).
2) Sama seperti surat masuk, tersedia Tambah Surat, Lihat, dan Hapus.

Manajemen Pengguna

1) Menampilkan daftar akun pengguna sistem (nama, username, role/level).
2) Ada peran berbeda: admin dan anggota.
3) Admin dapat menambah user baru atau menghapus user lama.

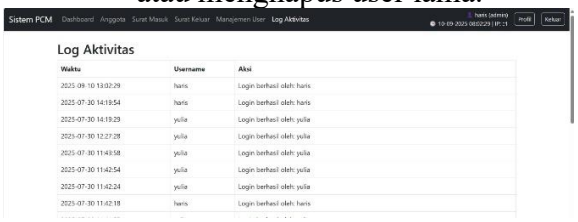

Gambar.9. Menu Log Aktivitas

Log Aktivitas

1) Menyimpan jejak aktivitas pengguna, misalnya siapa yang login, kapan, dan aktivitas apa yang dilakukan.
2) Log ini penting untuk transparansi dan keamanan sistem.

Deskripsi:

Tahap ini melibatkan implementasi sistem manajemen digital untuk menggantikan proses keadministrasian manual yang ada.

Langkah-langkah:

1) Instalasi Perangkat Lunak:
   Memilih dan menginstal perangkat lunak manajemen yang sesuai dengan kebutuhan PCM.
2) Automasi Proses Manual: Mengidentifikasi dan mengotomatisasi proses manual dengan perangkat lunak yang tepat.
3) Digitalisasi Arsip dan Dokumen: Memindahkan dokumen fisik ke format digital dan mengarsipkannya secara terorganisir.

Monitoring dan Evaluasi

Deskripsi:

Setelah implementasi, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan harapan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Langkah-langkah:

1. Monitoring Rutin:
   Melakukan monitoring berkala terhadap sistem yang telah diimplementasikan untuk memastikanberfungsi sesuai harapan.

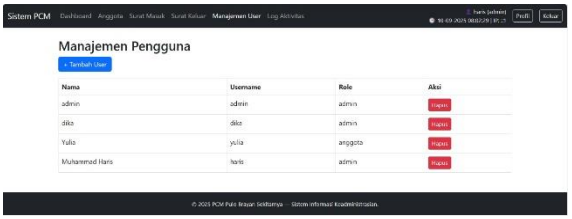

Gambar.10. Menu Manajemen Pengguna

2. Evaluasi Berkala:
   Mengumpulkan feedback dari pengguna dan melakukan evaluasi terhadap kinerja sistem.
3. Perbaikan dan Pembaruan: Melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dan memastikan sistem selalu up-to-date dengan perkembangan teknologi terbaru.

Pengembangan Berkelanjutan

Deskripsi:

Tahap ini berfokus pada pengembangan

berkelanjutan untuk memastikan bahwa PCM tetap mengikuti perkembangan teknologi dan keterampilan anggotanya terus diperbarui.

Langkah-langkah :

1. Pemantauan Teknologi:
   Memantau perkembangan teknologi terbaru yang relevan dengan kebutuhan PCM.
2. Pelatihan Lanjutan:
   Mengadakan sesi pelatihan lanjutan dan workshop untuk memperbarui keterampilan anggota secara berkala.
3. Mendorong Budaya Belajar:
   Mendorong budaya belajar berkelanjutan di antara anggota PCM untuk tetap up-to-date dengan teknologi terbaru.

HASIL

Hasil dari pelaksanaan Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) di PCM Pulo Brayan Sekitarnya adalah terwujudnya transformasi digital dalam bidang keadministrasian organisasi. Sebelumnya, proses administrasi masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan kertas sederhana, yang rentan terhadap kehilangan arsip, keterlambatan akses, serta ketidakakuratan data. Melalui program ini, PCM Pulo Brayan berhasil memiliki sebuah sistem informasi keadministrasian berbasis web yang dirancang untuk mengelola data anggota, surat masuk, surat keluar, serta manajemen pengguna secara digital. Dengan adanya sistem ini, efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi organisasi meningkat signifikan, karena setiap dokumen kini dapat diarsipkan secara aman, dicari dengan mudah, bahkan dicetak kembali dalam format digital. Selain itu, keberadaan fitur *log aktivitas* memberikan nilai tambah berupa transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola organisasi, karena setiap aktivitas pengguna dapat dipantau dengan jelas.

Selain menghadirkan perangkat lunak berbasis web, hasil lain dari PKPM ini adalah adanya peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) PCM melalui workshop dan pelatihan teknologi informasi. Anggota PCM dilatih untuk memahami penggunaan dasar sistem digital, mulai dari pembuatan akun, input data, hingga pengelolaan arsip surat dan anggota.

Proses ini secara langsung meningkatkan literasi digital serta keterampilan anggota dalam mengoperasikan aplikasi keadministrasian, sehingga organisasi mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Transformasi ini juga berdampak pada efisiensi biaya dan waktu, karena kebutuhan akan pencetakan dokumen berkurang, arsip mudah diakses tanpa harus mencari secara manual, serta komunikasi internal organisasi menjadi lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan PKPM ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi bukan hanya sekadar modernisasi sistem kerja, tetapi juga merupakan strategi penting dalam memperkuat tata kelola organisasi. Implementasi sistem informasi berbasis web di PCM Pulo Brayan tidak hanya membantu menciptakan organisasi yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik.

Dengan demikian, program ini berhasil memberikan kontribusi nyata baik dalam bentuk produk teknologi berupa sistem informasi keadministrasian maupun dalam bentuk pemberdayaan SDM, sehingga sejalan dengan tujuan Muhammadiyah untuk membangun organisasi yang profesional, modern, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Transformasi digital dalam keadministrasian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pulo Brayan Sekitarnya merupakan langkah penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Dengan dukungan dari dosen FIKTI UMSU, PCM dapat mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang untuk berkembang lebih baik.

Melalui perencanaan yang matang, pengembangan infrastruktur, pelatihan yang komprehensif, dan implementasi sistem yang tepat, PCM Pulo Brayan Sekitarnya dapat mencapai transformasi digital yang berkelanjutan dan bermanfaat jangka panjang bagi organisasi dan komunitas sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan LPPM UMSU, yang telah memberikan kesempatan kepada kami baik secara pendanaan maupun hal lainnya. Sehingga kegiatan PKPM ini dapat terlaksana sesuai dengan yang terencanakan. Dan Ucapakan terima kasih kami sampaikan kepada mitra yang terlibat dalam PKPM ini dan pihak- pihak lainnya.

REFERENSI

Adha, L.A. (2020) 'Digitalisasi industri dan pengaruhnya terhadap ketenagakerjaan dan hubungan kerja di Indonesia', *Jurnal Kompilasi Hukum*, 5(2), pp. 267–298.

Anggreani, T.F. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Swot: Strategi Pengembangan Sdm, Strategi Bisnis, Dan Strategi Msdm (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia)', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), pp. 619–629.

Ari, S. and Emi, S. (2019) 'Strategi Account Representative Pengawasan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai'. Universitas Bina Darma.

Darsyah, S. (2023) 'Model Deskriptif Manajemen Strategik: Proses Manajemen Strategik, Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal, Formulasi Strategi', *Jurnal Adzkiya*, 7(1), pp. 46–58.

Djemma, S.A., Muktamar, A. and Pratiwi, A.P. (2024) 'Mengintegrasikan Analisis SWOT dalam Manajemen Kinerja Organisasi: Pendekatan Strategis dan Implementatif', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), pp. 527–542.

Fadli, L.H. (2019) 'Strategic management Analisis Swot pada pt. Gajah Tunggal Tbk', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), pp. 106–114.

Mukhlasin, A. and Pasaribu, M.H. (2020) 'Analisis Swot dalam membuat keputusan dan mengambil kebijakan yang tepat', *Invention: Journal Research and Education Studies*, 1(1), pp. 33–44.

Prayudi, D. and Yulistria, R. (2020) 'Penggunaan matriks SWOT dan metode QSPM pada strategi pemasaran jasa wedding organizer: Studi kasus pada UMKM Gosimplywedding Sukabumi', *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 9(2), pp. 224–240.

Shobirin, M. and Ali, H. (2019) 'Strategi Pengembangan Infrastruktur dalam Meningkatkan Pelayanan Penumpang di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), pp. 155–168.

Tunggala, S. and Saadjad, K.A. (2019) 'Strategi komunikasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mempromosikan objek wisata Kabupaten Banggai', *Jurnal Komunikasi*, 11(2), pp. 197–212.

UTAMI, A.T. (2022) 'Analisis Swot Bank Bumn Pasca Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia (Studi Pada BSI KCP Tomoni Kabupaten Luwu Timur)'. Institut Agama Islam Negeri Palopo.